

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pembangunan dan teknologi di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perubahan teknologi dari tenaga manusia ke tenaga mesin dapat dirasakan dampak positifnya seperti kemudahan-kemudahannya dalam upaya pencapaian produktivitas yang setinggi-tingginya, akan tetapi apabila dalam penggunaan teknologi tersebut tidak memperhatikan aspek keselamatan kerja maka yang sering terjadi adalah dampak buruk yang mengakibatkan kerugian, baik terhadap manusia, kerusakan harta benda, atau terganggunya proses produksi didalam kelangsungan operasional perusahaan. Sebagai contohnya adalah penggunaan tenaga listrik.

Listrik telah menjadi kebutuhan yang mendasar untuk berbagai aktifitas manusia, yang kemudian digunakan untuk beragam fungsi kedepannya. Daya listrik sangat ideal dan praktis dapat dimanfaatkan sebagai penggerak mekanik, pemanas, pencahayaan, dan lain sebagainya. Disisi lain listrik dapat menimbulkan bahaya atau bahkan bencana yang merugikan, apabila perancangan, pemasangan, pemanfaatan sistem tenaga listrik tidak mengikuti kaidah-kaidah teknik kelistrikan. (Pengawasan K3 Listrik, Kementerian Tenaga Kerja dan Tranmigrasi R.I, 2011)

PT. INKA (Persero) merupakan industri pembuatan gerbong dan lokomotif kereta api yang mempunyai resiko-resiko bahaya terjadinya kecelakaan kerja akibat penggunaan alat-alat berat, juga peralatan listrik yang bertegangan tinggi karena semua kegiatan atau proses produksi di PT. INKA (Persero) menggunakan tenaga listrik. Untuk menjaga agar keselamatan kerja tetap terjaga maka perlu adanya penerapan standar K3 dalam sistem instalasi listrik.

Setiap peralatan dan mesin yang menggunakan tenaga listrik, diperlukan pengaman yang sesuai guna melindungi peralatan listrik dan mesin produksi serta pengamanan bagi operator yang mengoperasikan alat tersebut. (Pengawasan K3 Listrik, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I, 2011)

Dilihat dari kerugian yang ditimbulkan oleh kecelakaan kerja akibat instalasi listrik maka perlu diadakan pencegahan serta pengendalian. Kondisi yang tidak standar adalah potensi bahaya yang dapat menjadi penyebab langsung terjadinya kecelakaan atau insiden. Pada dasarnya bahaya memang tidak dapat dihilangkan akan tetapi dapat diminimalisir dan dikendalikan. Oleh karena itu kondisi yang tidak standar harus diidentifikasi sedini mungkin dan segera diadakan tindakan perbaikan sebelum berkembang menjadi kecelakaan kerja. Salah satu cara pencegahan kecelakaan kerja dalam ilmu keselamatan dan kesehatan kerja adalah dengan penerapan standar K3 instalasi listrik.

Penerapan standar K3 mempunyai peran penting di dalam upaya melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap sumber-sumber bahaya K3.

Permasalahan-permasalahan K3 tentang instalasi listrik akan dapat dideteksi secara lebih awal untuk resolusi sebelum kecelakaan dan penyakit akibat kerja benar-benar terjadi.

Dari uraian tersebut diatas maka penulis mencoba untuk memberikan gambaran tentang penerapan standar K3 Instalasi Listrik dengan tujuan sebagai upaya pencegahan dan penurunan angka kecelakaan kerja di PT. INKA (Persero).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dalam penelitian ini penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Penerapan Standarisasi K3 Dalam Sistem Instalasi Listrik Sebagai Upaya Pencegahan dan Penurunan Angka Kecelakaan Kerja Pada Divisi Fabrikasi, PT. INKA (Persero) Madiun?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potensi bahaya dari sistem instalasi listrik.
2. Untuk mengetahui Penerapan Standarisasi K3 Dalam Sistem Instalasi Listrik Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Divisi Fabrikasi, PT. INKA (Persero) Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan standar K3 dalam sistem instalasi listrik.
- b. Sebagai perbandingan antara penerapan ilmu yang didapat selama di bangku kuliah dengan penerapan di perusahaan.
- c. Sebagai bahan masukan berupa ilmu yang bermanfaat bagi penulis sehingga dapat diterapkan saat memasuki dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan tambahan masukan sebagai bahan pertimbangan, evaluasi mengenai penerapan standar K3 instalasi listrik di perusahaan serta sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan kualitas keselamatan kerja di PT. INKA (Persero) Madiun.

3. Program Diploma 3 Hiperkes dan Keselamatan Kerja

Diharapkan dapat menambah literatur di perpustakaan Program Diploma 3 Hiperkes dan Keselamatan Kerja tentang standar K3 dalam sistem instalasi listrik, serta dapat mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa Diploma 3 Hiperkes dan Keselamatan Kerja dalam penerapan Standar Keselamatan Kerja khususnya tentang Sistem Instalasi Listrik.